

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang pesat di era globalisasi pada saat ini akan memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis maupun investasi. Berbagai lembaga keuangan maupun non keuangan yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengelola dana keuangannya. Dalam hal ini, setiap orang perlu mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang baik untuk mengelola keuangannya pada saat era perkembangan ini, agar dana keuangan berguna dengan tepat. Adapun cara yang bermanfaat dapat dilakukan untuk mengelola keuangan jangka panjang pada perkembangan teknologi berbasis digital sekarang yakni, berinvestasi.

Investasi sudah menjadi hal yang tidak asing lagi dan sudah banyak dikenal oleh mahasiswa, merupakan suatu hal yang dilakukan untuk menginvestasikan dananya dengan harapan mendapat sejumlah keuntungan (*profit*) dari hasil tersebut. Berinvestasi saham pada instrumen pasar modal merupakan suatu kebutuhan saat ini berlaku di era milenial yang ingin menempatkan dananya untuk jangka waktu tertentu agar terus bergulir (Purnamasari dan Japlani, 2020). Melalui perkembangan jaringan internet yang telah dijangkau secara luas dan didukung dengan kemajuan perkembangan teknologi digital yang dapat diakses secara *realtime* memberikan kemudahan untuk melakukan suatu investasi dengan mudah sehingga akan memberikan pengaruh pada pertumbuhan perekonomian, salah satunya tingkat perekonomian yang akan semakin bertumbuh dan meningkat.

Seiring pertumbuhan ekonomi dan teknologi, tingkat kebutuhan ekonomi menjadi konsumtif oleh para mahasiswa akan berperilaku impulsif tanpa terlebih dahulu mempertimbangkan keuangannya. Banyaknya pengeluaran akan kebutuhan untuk jangka pendek terkadang lupa akan kebutuhan jangka panjang menjadi terabaikan, seperti dana untuk berinvestasi (Ariani, 2015). Dalam hal ini, wawasan dan pengetahuan perlu untuk diketahui oleh mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan yang baik dalam proses membuat keputusan yang efektif.

Perkembangan ekonomi dan teknologi digital pada era globalisasi saat ini mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk kelola keuangan guna mengelola keuangan yang mereka miliki. Kemampuan dalam mengelola aset keuangan tidak hanya sebagai proses pengelolaan aset yang ada, tetapi juga merupakan

proses perencanaan untuk memperoleh aset tersebut. Tujuannya agar secara efektif dalam mengelola keuangan yang dimiliki sehingga dapat memberikan keuntungan (*profit*). Pada perkembangan teknologi informasi digital yang maju secara pesat pada era sekarang memungkinkan memberi akses kemudahan dalam memperoleh suatu informasi berupa pengetahuan dan pemahaman untuk kemampuan dalam mengelola keuangan.

Putra, dkk., (2016) Literasi keuangan merupakan suatu dapat dipahami oleh seseorang karena merupakan suatu hal bermanfaat untuk mengambil keputusan keuangan dengan tepat. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik dapat melihat uang dari sisi perspektif yang berbeda sehingga dapat mengendalikan kondisi keuangannya. Sehingga akan memahami bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluarannya terhadap kelangsungan hidupnya dimasa yang akan datang. Seseorang dapat memajemen pada keuangannya seperti, aktivitas pengelolaan, perencanaan, dan pengendalian keuangan, yang berguna untuk mengatur kesejahteraan finansial secara baik. Memiliki *Financial Literacy* dengan baik dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangannya kepada orang, seperti mengatur, memajemen, atau menempatkan keuangan dengan baik dan tepat (Robb dan Woodyard, 2011).

Lembaga Otoritas Jasa Keuangan(OJK) melalui Survei Nasional Literasi Keuangan ketiga yang dilakukan tahun 2019 dengan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% cukup mengalami peningkatan dari sebelumnya hasil survei OJK 2016 yaitu, indeks literasi keuangan hanya 29,7%. Dengan demikian selama 3 tahun terakhir dapat dilihat ada perubahan peningkatan yang cukup signifikan pemahaman keuangan (literasi) sebesar 8,33% (OJK, 2020). Menunjukkan bahwa pengetahuan literasi keuangan sangat memberi manfaat dan berperan penting bagi mahasiswa dalam menempatkan keuangannya dengan baik dengan terarah.

Tabel 1. Indeks literasi keuangan OJK

Tahun	Perkembangan Literasi Keuangan
2013	21,84%
2016	29,7 %
2019	38,03%

(Sumber : Survei Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

Pembangunan ekonomi Indonesia didukung oleh beberapa sektor penunjang salah satu diantaranya adalah pasar modal. Pasar modal digunakan untuk tempat pertemuan bagi seseorang atau badan perusahaan mereka yang berkeinginan menginvestasikan dananya keuangannya di pasar modal disaat yang sama modal perseroan akan berkembang untuk memperluas jaringan bisnis usahanya (Yuliana, 2010: 34). Perkembangan pada era saat sekarang investasi telah banyak dilakukan dan diminati oleh mahasiswa namun, pemahaman umum terkait pasar modal masih cukup rendah, ada sebagian mahasiswa belum memahami berinvestasi yang baik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia cukup rendah investor bila dibandingkan pada populasi jumlah penduduk yang cukup banyak untuk itu harus ada hubungan antara industri jasa keuangan terhadap investor agar pertumbuhan investor pada kalangan muda seperti mahasiswa semakin meningkat. Pertumbuhan jumlah investor mengalami kenaikan yang cukup signifikan tercatat ada *Single Investor Identification* (SID) sebanyak 3.276.881 per-september 2020 (KSEI, 2020).

Adapun upaya yang dilakukan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu, melalui kampanye bertajuk "Yuk Nabung Saham" dalam slogan promosi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kepada generasi muda seperti mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan jumlah investor muda di pasar modal, untuk meningkatkan literasi keuangan di sektor pasar modal. Kampanye "Yuk Nabung Saham" merupakan suatu bentuk upaya dilakukan BEI (Bursa Efek Indonesia) pada galeri investasi (GI) yang ada di universitas tercatat ada 500 yang tersebar di Indonesia (BEI, 2020). Merupakan sarana yang dilakukan untuk memperkenalkan sejak dini tentang menabung saham diruang lingkup akademis dengan upaya diharapkan dapat mendorong investor muda seperti, mahasiswa untuk melakukan dan merencanakan investasi nabung saham di pasar modal. Selain itu, salah satu bentuk upaya dilakukan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) perwakilan Lampung secara langsung terhadap mahasiswa yaitu, edukasi dan pemahaman kepada mahasiswa melalui (SPM) Sekolah Pasar Modal yang kerap kali dilakukan seperti di Universitas Muhammadiyah Metro. Kegiatan SPM (Sekolah Pasar Modal) mahasiswa akan diberikan materi tentang pasar modal dan cara berinvestasi saham dengan benar supaya memberikan manfaat keuntungan dalam berinvestasi. Dengan ini, akan mendorong dan memberi motivasi terhadap mahasiswa untuk meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal. Proses akademika perkuliahan program studi akuntansi Muhammadiyah Metro juga sudah

mempelajari berbagai pengetahuan yang berkaitan dengan terkait teori investasi dan pasar modal.

Universitas Muhammadiyah Metro, juga memiliki galeri investasi (GI) yang telah bekerjasama dengan MNC Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia (BEI) perwakilan Lampung, keberadaan galeri Investasi ini memberikan manfaat kepada mahasiswa dengan pelayanan dan informasi untuk calon investor yang ingin membuka rekening *account* saham di pasar modal. Dana untuk membuka rekening saat ini sangat terjangkau hanya Rp. 100.000,00 sudah bisa untuk berinvestasi. Selain itu, keberadaan galeri investasi akan memberikan peran yang baik berupa edukasi serta pemahaman tentang investasi di pasar modal yang juga untuk mendorong terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Kemudahan dalam pelayanan diharapkan dapat memberikan manfaat dan dampak yang baik untuk meningkatkan investor muda. Mahasiswa dapat melakukan pembukaan *account* rekening saham investasi secara langsung. Jumlah investor pada galeri investasi di Bursa Efek Indonesia pada Universitas Muhammadiyah Metro sebanyak 406 orang.

Tabel 2. Jumlah investor di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Metro

Tahun	Investor Galeri Investasi
2016-2020	406 Orang
Total	406

(Sumber: Galeri Investasi UM Metro, 2020)

Investor pada galeri investasi universitas muhammadiyah metro merupakan salah satu bagian dari mahasiswa akuntansi yang telah melakukan pendaftaran pembukaan account saham di pasar modal. Mahasiswa cukup banyak yang telah berminat dan melakukan untuk berinvestasi di pasar modal.

Tandelilin (2010:2) mengatakan Investasi merupakan suatu komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber lain yang dilakukan selama periode tertentu untuk memperoleh sejumlah manfaat keuntungan di masa depan. Investasi merupakan salah satu cara yang dapat memberikan manfaat untuk mengelola keuangan dengan berinvestasi secara tepat dan benar dapat memberikan keuntungan. saham merupakan satu dari instrumen keuangan yang ada pada pasar modal. ketika akan merencanakan untuk berinvestasi di pasar modal mahasiswa diharapkan harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup

tentang pasar modal dan literasi keuangan yang sangat baik agar dalam mengambil keputusan yang diambil sehingga terhindar dari resiko.

Berkaitan dengan perkembangan teknologi digital yang sudah pesat di Indonesia pada saat ini, akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi. Melalui teknologi informasi digital yang sudah berkembang mendorong munculnya berbagai layanan teknologi berbasis digital pada sektor keuangan. Teknologi aplikasi digital keuangan yang saat ini sering disebut *Fintech (Financial Technology)* sudah banyak digunakan oleh kaum muda atau dewasa dengan beragam kemudahan digunakan melalui akses internet, informasi layanan dan fitur yang menarik pada aplikasi tersebut. Perkembangan teknologi digital bisa memberikan dampak yang positif berupa manfaat dan kemudahan dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dengan menggunakan aplikasi digital salah satunya berinvestasi. Berinvestasi merupakan cara untuk membantu seseorang dalam mencapai sebuah keinginan dan kebutuhan untuk memperoleh keuntungan dengan bermaksud tujuan yang sederhana yaitu, menerima atau mendapatkan untung manfaat di masa depan (Winantyo, 2017).

Perkembangan teknologi digital saat ini dapat memberikan kemudahan untuk berinvestasi seperti, investor muda mahasiswa yang hendak untuk merencanakan dan melakukan investasi. Semakin mudahnya akses terhadap layanan dan informasi pada teknologi aplikasi digital yang diakses melalui *smartphone* maupun informasi terkait dipasar modal dapat menumbuhkan minat berinvestasi pada anak muda. Didukung dengan teknologi digital diharapkan akan membuat investor lebih berminat untuk berinvestasi. Hal ini akan berdampak positif bagi kemajuan pasar modal Indonesia dalam memperluas layanan dan pertumbuhan investor. Melalui teknologi aplikasi digital yang dapat mempermudah dan peroleh sehingga mendorong untuk minat investasi dengan mudah.

Melalui fenomena diatas, pentingnya sebuah pemahaman dan pengetahuan pengelolaan keuangan, hal ini perlu dimiliki oleh mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk mengelola keuangannya agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam keuangannya. Tidak jarang banyak yang belum memahami tentang pemahaman untuk mengelola keuangan secara baik dan tepat literasi keuangan merupakan suatu hal yang dapat memberikan pengetahuan untuk mengelola keuangan mahasiswa. Dengan pemahaman yang cukup maka mahasiswa bisa mengelola keuangan secara baik dan tepat. Salah satu yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam menyimpan atau menabung sebagian

besar dana keuangannya untuk berinvestasi. Investasi merupakan upaya yang dilakukan oleh individu berharap dapat memperoleh keuntungan dari yang diinvestasikan pada jangka panjang. Melalui kegiatan agenda SPM (Sekolah Pasar Modal) yang telah diikuti oleh mahasiswa akan memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang investasi di pasar modal kegiatan ini akan memberikan minat dalam berinvestasi oleh mahasiswa. Dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, memudahkan seseorang untuk melakukan investasi melalui berbagai layanan lembaga keuangan salah satunya di pasar modal melalui akses *smartphone*. Pada perkembangan teknologi digital akan mempermudah dalam menentukan keputusan dalam memilih dan mengelola keuangannya pada instrumen lembaga keuangan dengan tepat.

Menurut Laily (2013), menyatakan bahwa literasi keuangan terdapat pengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa dengan demikian dapat mempengaruhi semakin tinggi pengetahuan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan". Fitriarianti (2018) menyatakan bahwa "literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi." Yusuf (2019) menyimpulkan bahwa kemajuan pada suatu teknologi terdapat pengaruh dalam meningkatkan minat berinvestasi. Tumewu (2019) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa berpengaruh positif terhadap perkembangan *Technology Financial (Fintech)*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka melakukan penelitian berjudul "**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro)**".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas untuk memberikan batasan masalah yang dibahas dalam penelitian. maka perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal ?
2. Apakah Perkembangan Teknologi Digital memoderasi hubungan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dalam tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui suatu pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi diPasar Modal.
2. Untuk mengetahui suatu pengaruh perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap minat bernvestasi.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat dan informasi yang berguna untuk subyek penelitian, bagi penelitian lain mauapun bagi penulis sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Subyek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan menjadi salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian yang relevan untuk selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumber refrensi, informasi dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang serupa dan sabagai bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya terkait minat berinvestasi di pasar modal.

3. Manfaat Bagi Penulis Sendiri

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan terkait pengelolaan keuangan pada dunia investasi di pasar modal serta dapat menerapkannya dalam praktik maupun teori.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I bagian yang dibahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab II membahas mengenai deskripsi kajian landasan teori, hasil penelitian relevan kemudian diuraikan dan digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai dasar perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III berisi terkait jenis penelitian, objek penelitian, metodologi penelitian yang meliputi operasional variabel serta populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV membahas gambaran umum obyek penelitian, analisis data, menguji hipotesis penelitian serta pembahasan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V berisi ringkasan hasil pembahasan dari penelitian dan beberapa saran dari penulis yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

DAFTAR LITERATUR